

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT. Agrolink Nusantara Indonesia merupakan perusahaan *startup* di bidang teknologi agrikultur yang berfokus pada digitalisasi proses distribusi kelapa sawit. Dalam konteks revolusi industri 4.0, transformasi digital di sektor pertanian menjadi suatu kebutuhan strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas hasil panen, serta kesejahteraan petani secara berkelanjutan [1, 3]. Komoditas kelapa sawit sendiri merupakan salah satu pilar utama dalam struktur perekonomian Indonesia, baik sebagai penggerak sektor agroindustri maupun sebagai sumber devisa nasional melalui ekspor [2].

Meskipun demikian, proses distribusi hasil sawit dari petani ke pabrik masih menghadapi berbagai hambatan, seperti rantai pasok yang panjang, kurangnya transparansi harga, dan dominasi peran perantara yang menyebabkan petani tidak memperoleh nilai jual yang optimal. Menanggapi permasalahan tersebut, PT. Agrolink Nusantara Indonesia mengembangkan sebuah platform digital bernama **Agrotara**, yakni aplikasi mobile lintas platform yang dirancang untuk mempendek jalur distribusi hasil sawit sekaligus memperkuat konektivitas antara petani dan pabrik.

Aplikasi **Agrotara** dibangun menggunakan framework *Flutter*, yang memungkinkan proses pengembangan aplikasi dilakukan secara efisien dengan satu basis kode untuk berbagai sistem operasi. Flutter juga menawarkan performa tinggi dan antarmuka pengguna yang modern, responsif, serta mudah digunakan oleh berbagai kalangan pengguna, termasuk petani di daerah terpencil [5, 4]. Melalui pengembangan platform ini, PT. Agrolink berharap dapat meningkatkan transparansi rantai pasok, mempermudah akses petani terhadap pasar dan layanan pertanian berbasis digital, serta menyediakan data pertanian yang lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan dan kebijakan secara real-time.

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Agrolink Nusantara Indonesia didirikan pada tahun 2023 oleh dua pemuda Indonesia, yaitu Bapak **Yonatan Ripandra Sinaga** dan Bapak **Kevin Fernando**, yang memiliki visi kuat dalam mendorong transformasi digital di sektor pertanian, khususnya komoditas kelapa sawit. Gagasan awal pendirian perusahaan

ini muncul sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi oleh para petani dalam menjual buah sawit secara efisien, transparan, dan adil.

Sebagai bentuk penguatan dan percepatan pencapaian visi tersebut, PT. Agrolink Nusantara Indonesia kemudian bergabung sebagai anak perusahaan (*subsidiary*) dari **PT. Alfayadh Bumi Plantation**, yang merupakan salah satu pabrik kelapa sawit terbesar di Provinsi Jambi. Kolaborasi strategis ini memungkinkan PT. Agrolink Nusantara Indonesia untuk memanfaatkan infrastruktur, jaringan distribusi, serta sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan induknya dalam mempercepat proses digitalisasi pada rantai pasok kelapa sawit.

Perusahaan ini tidak hanya berfokus pada aspek komersial semata, tetapi juga menekankan pentingnya keberlanjutan dan peningkatan kesejahteraan petani. Melalui pendekatan berbasis teknologi, PT. Agrolink Nusantara Indonesia berkomitmen menciptakan ekosistem pertanian yang efisien, produktif, dan berkelanjutan dari hulu ke hilir. Salah satu inovasi utama yang dikembangkan adalah platform digital **Agrotara**, yang berfungsi sebagai penghubung langsung antara petani dan pabrik.

Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.1, Agrotara hadir sebagai solusi digital terintegrasi yang dilengkapi dengan berbagai fitur berbasis *Artificial Intelligence (AI)*, seperti sistem pendukung perawatan tanaman, distribusi pupuk yang optimal, deteksi dini hama dan penyakit, serta pengelolaan kebun secara digital. Dengan hadirnya platform ini, petani kelapa sawit diharapkan dapat meningkatkan hasil panen, memperoleh akses pasar yang lebih luas, serta berkontribusi dalam menciptakan industri kelapa sawit Indonesia yang modern, inklusif, dan berdaya saing global.



Gambar 2.1. Logo resmi PT. Agrolink Nusantara Indonesia

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai perusahaan rintisan yang berfokus pada digitalisasi sektor agrikultur, PT. Agrolink Nusantara Indonesia memiliki visi dan misi yang selaras dengan tujuan pembangunan pertanian berkelanjutan di era modern. Melalui platform digital **Agrotara**, perusahaan berupaya memberdayakan petani dengan teknologi dan inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kesejahteraan.

Visi:

Menjadi pelopor dalam transformasi digital sektor agrikultur Indonesia dengan menyediakan solusi inovatif dan berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan petani kelapa sawit.

Misi:

1. Memudahkan Akses ke Pasar

Menyediakan platform Agrotara yang memfasilitasi petani dalam menjual buah kelapa sawit secara langsung ke pabrik dengan proses yang mudah, cepat, dan transparan.

2. Mengintegrasikan Teknologi Canggih

Memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) untuk membantu petani dalam pemeliharaan tanaman, pengambilan keputusan, dan optimalisasi hasil panen.

3. Menyediakan Pupuk Berkualitas Tinggi

Menawarkan pupuk berkualitas melalui jaringan mitra distribusi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia guna mendukung pertumbuhan dan produktivitas tanaman kelapa sawit.

4. Pengembangan Produk Teknologi Lainnya

Meluncurkan dan mengintegrasikan berbagai produk teknologi pertanian seperti sistem monitoring cuaca, deteksi hama dan penyakit, serta aplikasi manajemen kebun.

5. Mendukung Praktik Berkelanjutan

Menerapkan prinsip pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan serta mendorong peningkatan kondisi sosial dan ekonomi petani secara berkesinambungan.

6. Memperkuat Jaringan Kerjasama

Membangun kolaborasi strategis dengan instansi pemerintah, lembaga penelitian, dan sektor swasta untuk mendorong inovasi dan memperkuat ekosistem agrikultur digital di Indonesia.

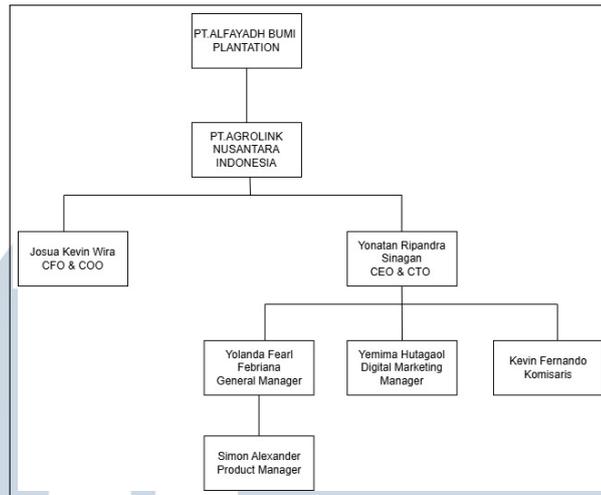
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT. Agrolink Nusantara Indonesia ditampilkan pada Gambar 2.2. Organisasi ini menunjukkan hubungan hierarkis yang terstruktur di bawah naungan perusahaan induk, yaitu **PT. Alfayadh Bumi Plantation**. Pada level puncak organisasi, perusahaan dipimpin oleh Bapak **Yonatan Ripandra Sinagan** yang menjabat sebagai *Chief Executive Officer (CEO)* sekaligus *Chief Technology Officer (CTO)*. Beliau bertanggung jawab dalam mengarahkan strategi bisnis dan teknologi perusahaan secara menyeluruh.

Di samping beliau, Bapak **Kevin Fernando** menjabat sebagai *Komisaris*, yang memiliki peran dalam memberikan pengawasan dan arahan strategis kepada manajemen eksekutif. Untuk mendukung kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan, Bapak **Josua Kevin Wira** mengemban dua posisi penting, yaitu sebagai *Chief Financial Officer (CFO)* dan *Chief Operating Officer (COO)*.

Selanjutnya, Ibu **Yolanda Fearl Febriana** menjabat sebagai *General Manager*, yang memimpin kegiatan operasional harian dan bertindak sebagai penghubung antara manajemen eksekutif dan pelaksana teknis. Di bawah koordinasi beliau, terdapat dua manajer divisi yang memiliki tanggung jawab spesifik dalam pengembangan dan pemasaran produk.

Pertama, Bapak **Simon Alexander** menjabat sebagai *Product Manager* yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan produk, termasuk aplikasi digital seperti **AgroTara**. Kedua, Ibu **Yemima Hutagaol** menjabat sebagai *Digital Marketing Manager*, yang fokus pada penyusunan dan pelaksanaan strategi pemasaran digital guna meningkatkan jangkauan serta visibilitas produk perusahaan di pasar digital.



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT. Agrolink Nusantara Indonesia

UMMN
 UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA